

DEFINISI

PT Wahana Pronatural Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia, serta berkedudukan di Surabaya, Indonesia. **Biro Administrasi Efek:** Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Emiten melaksanakan pencatatan, pemilikan, dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek dalam hal ini adalah PT Sinaranta Guntis.

Keterbukaan Informasi: informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam pengumuman dan/atau keterbukaan informasi ini dan setiap informasi tambahan yang mungkin akan disampaikan kemudian.

Menkumham: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Pemegang Saham: pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek. **Peraturan No. IX.E.1:** Peraturan Bapecam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapecam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Peraturan No. IX.E.2: Peraturan Bapecam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapecam-LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Perjanjian: Perjanjian pinjaman dengan PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti selaku pemegang saham perseroan berdasarkan Akta Penyempunan (Depot) Perjanjian Pengakuan Utang Konversi Saham No. 11 tanggal 9 Agustus 2016, dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, dan berdasarkan Akta Penyempunan (Depot) Perjanjian Pengakuan Utang Konversi Saham No. 24 tanggal 24 Agustus 2016, dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.Kn., Notaris di kota Tangerang.

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK: berarti lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK), yang tugas dan wewenangny meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapecam dan/atau Bapecam dari LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.

Transaksi: Jumlah yang akan diinvestor menjadi saham baru Perseroan adalah masing – masing sebesar Rp34.756.250.000,00 Jumlah utang tersebut merupakan utang pokok yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan. Berdasarkan Kesepakatan Konversi Utang Menjadi Saham antara PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti dengan Perseroan, harga per lembar saham konversi telah disepakati adalah Rp100,00. Dengan demikian jumlah saham baru hasil konversi utang tersebut untuk PT Hiju Sari adalah sebanyak 347.562,500 saham atau 67% dari modal disetor sebanyak 520.000,000 saham, dan saham baru hasil konversi utang untuk PT Mitra Niaga Sakti adalah sebanyak 347.562.500 saham atau 67% dari modal disetor sebanyak 520.000,000 saham.

I. PENDAHULUAN

Perseroan akan melakukan rencana transaksi penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham melalui konversi utang menjadi saham baru Perseroan untuk penyelesaian utang Perseroan kepada PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti yang merupakan 2 dari 4 Pemegang Saham Utama Perseroan. PT Hiju Sari merupakan pemegang 19,23% saham Perseroan dan PT Mitra Niaga merupakan pemegang 10,58% saham Perseroan, dengan demikian rencana transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi.

Nilai transaksi konversi utang menjadi saham adalah Rp69.512.500.000,00. Jumlah ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan audited per 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp77.807.578.695,00 dengan demikian rencana transaksi tersebut merupakan transaksi material. Oleh karenanya menunjuk pada Peraturan No.IX.E.2 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Rencana transaksi wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dalam RUPSLB Perseroan.

Rencana penambahan modal dengan HMETD tidak melanggar atau bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang mengikat Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengumuman ini disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) yang akan diadakan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2019 dengan agenda RUPSLB dilaksanakan disampaikan dalam keterbukaan Informasi ini.

II. TRANSAKSI

A. Latar Belakang dan Alasan Dilaksanakannya Transaksi

Rencana Transaksi yang dilakukan Perseroan adalah untuk memperbaiki struktur permodalan dan menyelesaikan kewajiban Perseroan kepada pemegang sahamnya yaitu PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti. Perseroan akan melaksanakan konversi utang menjadi saham baru Perseroan berdasarkan Kesepakatan Konversi Utang Menjadi Saham yang telah ditandatangani oleh PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti dengan Perseroan. Tujuan utama penambahan modal adalah untuk memperbaiki rasio keuangan Perseroan karena berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan telah diaudit oleh KAP Drs. Abror, Perseroan memiliki kewajiban melebihi 50% dari aset Perseroan.

Pelaksanaan konversi utang menjadi saham pada Perjanjian Konversi akan menjadi EFEKTIK yang mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019 dan memberikan kesempatan kepada pemegang saham lainnya untuk melakukan pemesanan HMETD yang telah menjadi haknya.

Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan telah diaudit oleh KAP Drs. Abror akan tersedia bagi publik setelah disampaikan ke OJK dan BEI sesuai ketentuan batas maksimal penyampaian pada 30 Mei 2019.

B. Manfaat Transaksi

Apabila Rencana Transaksi telah mendapat persetujuan dari RUPSLB Perseroan, maka secara umum, manfaat dari dilaksanakannya transaksi ini adalah memperbaiki rasio keuangan Perseroan. Manfaat lainnya bagi Perseroan dari Rencana Transaksi ini adalah jumlah saham beredar Perseroan akan bertambah, yang pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan. Struktur permodalan Perseroan akan berada dalam kondisi yang lebih kuat mengingat utang yang dianggung menjadi lebih rendah, sehingga solabilitas Perseroan akan membak pasca konversi utang.

C. Uraian Mengenal Transaksi

1. Objek Transaksi
Sehingga PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti merupakan pihak yang mempunyai Hak Tagih/ Piutang kepada Perseroan sebesar masing – masing Rp34.756.250.000,00 Piutang tersebut diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengakuan Konversi Saham yang telah ditandatangani oleh PT Hiju Sari dengan Perseroan tanggal 21 Desember 2011 dan PT Mitra Niaga dengan Perseroan tanggal 9 Desember 2011.

2. Nilai Transaksi

Transaksi konversi dengan harga Rp100,00 per lembar saham atau paling sedikit sama dengan batasan harga terendah saham yang diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Tawar sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas.

3. Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi

(a) Perseroan
Riwayat Singkat
Perseroan didirikan dengan nama “PT GOLDEN PHOENIX”, berkedudukan di Surabaya, berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 096 Tanggal 7 Agustus 1993, dibuat di hadapan Wahyudi Suyanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah diubah menjadi PT WAHANA YUDA MANDIRI, berkedudukan di Surabaya, berdasarkan akta Perubahan No. 451 Tanggal 30 Mei 1996, dibuat di hadapan Wahyudi Suyanto, S.H., Notaris di Surabaya, keduanya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-8528.HT.01.11.TH.97 tanggal 27 Agustus 1997.
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Yuda Mandiri No. 2 Tanggal 2 Juni 2012, dibuat oleh Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya, yang perubahan anggaran dasarnya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41594.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069902.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 01 Agustus 2012.
Terhadap Perubahan anggaran dasar, Perubahan nama Perseroan menjadi PT WAHANA PRONATURAL Tbk, berkedudukan di Surabaya, (ii) Perubahan Pasal 20 ayat 2 dan ayat 3 anggaran dasar Perseroan.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha jasa perdagangan / komoditi pertanian dan hasil laut yaitu rumput laut kering dan candy.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:
Modal Dasar : Rp 200.000.000,00,00
Modal Ditempatkan : Rp 52.000.000.000,00
Modal Disetor : Rp 52.000.000.000,00
Modal Dasar Perseroan terbagi menjadi 520.000.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,00.
Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 1 Februari 2019, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
1.	PT Hiju Sari	100.000.000	10.000.000.000,00	19,23
2.	PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	10.000.000.000,00	19,23
3.	PT Pesona Bangun Mandiri	55.000.000	5.500.000.000,00	10,58
4.	PT Mitra Niaga Sakti	55.000.000	5.500.000.000,00	10,58
5.	Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	210.000.000	21.000.000.000,00	40,38
	Total	520.000.000	52.000.000.000,00	100

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Laporan Keuangan 31 Maret 2019 (Audited) adalah sebagai berikut :

Direksi:
Direktur Utama : Samin
Direktur : Indra Widayadharma
Direktur Independen : Iwan Setiawan
Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Lia Triastuputra
Komisaris Independen : Gunawan Ruslim

(b) PT Hiju Sari

Berkedudukan di Jakarta Pusat, beralamat di The Boulevard Office L2-E2, Jl. Fachrudin Petemburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya dan saat ini adalah pemegang saham PT Wahana Pronatural Tbk sebanyak 100.000.000 saham atau sebesar 19,23%. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Hiju Sari No. 7 tanggal 6 Juli 2018 dibuat di hadapan Laurens Gunawan S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, yang perubahan anggaran dasarnya telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013733.AH.01.12.Tahun 2018 tanggal 6 Juli 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0087178.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 Juli 2018.
Direktur
Direktur : Junia Linardi
Komisaris : Agnes Kristina

(c) PT Mitra Niaga Sakti

Berkedudukan di Jakarta, beralamat di Jl. DR Makalawe Raya No. 16 A, Grogol, Grogol Petemburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya dan saat ini adalah pemegang saham PT Wahana Pronatural Tbk sebanyak 55.000.000 saham atau sebesar 10,58%. Susunan pengurus PT Mitra Niaga Sakti. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mitra Niaga Sakti No. 31 tanggal 27 Agustus 2018 dibuat di hadapan Laurens Gunawan S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, yang perubahan anggaran dasarnya telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017602.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 27 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112611.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Agustus 2018.
Susunan Direksi PT Mitra Niaga Sakti adalah sebagai berikut :
Direktur : Junia Linardi
Komisaris : Hendra Widjaya

4. Riwayat Utang

Perseroan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti selaku pemegang saham perseroan berdasarkan Akta Penyempunan (Depot) Perjanjian Pengakuan Utang Konversi Saham No. 11 tanggal 9 Agustus 2016, dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, dan berdasarkan Akta Penyempunan (Depot) Perjanjian Pengakuan Utang Konversi Saham No. 24 tanggal 24 Agustus 2016, dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.Kn., Notaris di kota Tangerang. Dana yang didapatkan masing – masing Rp34.756.250.000,00 atau total seluruhnya sebesar Rp69.512.500.000,00 dan terhadap pinjaman tersebut perseroan tidak dikenakan bunga, sedangkan jaminan pembayaran adalah dengan jaminan aset perseroan.

5. Penggunaan Dana Atas Utang Yang Didapat

Utang Perseroan kepada PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti digunakan untuk pembelian aset dari PT Insentura Unisatya yaitu:
• Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 450/ Limusunggal, terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cleungsih, Desa Limusunggal, sebagaimana yang diuraikan dalam Gambar Situasi, teranggal 30 Juni 1993 Nomor 3953/1993, luasnya 39.000 m² dan terletak/terdaftar atas nama PT Insentura Unisatya;
• Bangunan (pabrik) seluas ± 12.523,60 m² yang terletak di Jalan Raya Naragong Km14, Kampung Bekas;
• Mesin – mesin dan peralatan;
• Kendaraan

6. Konversi Utang Menjadi Saham Perseroan

Berdasarkan Kesepakatan Konversi Utang Menjadi Saham antara PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti dengan Perseroan, persyaratan dan ketentuan penting yang telah disepakati antara lain adalah:
• Bahwa PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti merupakan pihak yang mempunyai Hak Tagih/ Piutang kepada Perseroan sebesar masing –masing Rp34.756.250.000,00

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT WAHANA PRONATURAL TBK (“PERSEROAN”)

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi Peraturan Bapecam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan Transaksi tertentu, Peraturan Bapecam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama serta Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan pedagang perantara efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBERANCAH KETERBUKAAN INFORMASI DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR, TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



PT WAHANA PRONATURAL Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha jasa perdagangan / komoditi pertanian dan hasil laut yaitu rumput laut kering dan candy. Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt.9 R. 907,
Jl. Panglima Sudirman No. 66-68, Surabaya 60271, Indonesia
Telepon: (031) 535 2705 Faksimili: (031) 535 2704
Website: www.wapro.co.id Email: iws@wapro.co.id

Pabrik:

Jl. Narogong Km.14, Desa Limus Unggul Kec. Cleungsi,
Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 May 2019.

Piutang tersebut diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang Konversi Saham yang telah ditandatangani oleh PT Hiju Sari dengan Perseroan tanggal 21 Desember 2011 dan PT Mitra Niaga dengan Perseroan tanggal 9 Desember 2011.

- Transaksi konversi dilakukan setelah Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) yang penyelenggaraannya dilakukan dengan memenuhi peraturan hukum di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di Indonesia.
- Pelaksanaan konversi utang menjadi saham pada Perjanjian Konversi akan menjadi EFEKTIK yang mendapat persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019 dan memberikan kesempatan kepada pemegang saham lainnya untuk melaksanakan HMETD yang telah menjadi haknya.
- Transaksi konversi dengan harga Rp100,00 per lembar saham atau paling sedikit sama dengan batasan harga terendah saham yang diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Tawar sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas.
- Saham hasil konversi yang diterbitkan Perseroan adalah saham baru dengan kode saham WAPRO yang di dalamnya terdapat hak-hak berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Z. Penerbitan Saham Baru

Jumlah utang yang akan dikonversi menjadi saham baru Perseroan adalah masing sebesar Rp34.756.250.000,00 Jumlah utang tersebut merupakan utang pokok yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan. Berdasarkan Kesepakatan Konversi Utang Menjadi Saham antara PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti dengan Perseroan, harga per lembar saham konversi telah disepakati adalah Rp100,00. Dengan demikian jumlah saham baru hasil konversi utang tersebut untuk PT Hiju Sari adalah sebanyak 347.562,500 saham atau 67% dari modal disetor sebanyak 520.000,000 saham, dan saham baru hasil konversi utang untuk PT Mitra Niaga Sakti adalah sebanyak 347.562.500 saham atau 67% dari modal disetor sebanyak 520.000,000 saham.

8. Dampak Penerbitan Saham Baru Melalui Konversi Utang Menjadi Saham Bagi Pemegang Saham Perseroan

Konversi utang ini mengakibatkan jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan menjadi meningkat. Alokasi saham baru hasil konversi tersebut diterbitkan khusus untuk kepentingan kreditur. Oleh karena itu setelah penambahan modal ini efektif, maka presentase kepemilikan saham bagi masing-masing Pemegang Saham akan mengalami penurunan (dimas), dimana masyarakat sebagai pemegang saham Perseroan (umum) saat ini sebesar 40,38% akan terdilis 57,20% dari porsi saham saat ini menjadi 17,28%.

	Sebelum Pelaksanaan PUTE 2019				Setelah Pelaksanaan PUTE 2019			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Perolehan	Perolehan	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Perolehan	Perolehan
Modal Dasar	2.000.000.000	Rp. 200.000.000.000,00			2.000.000.000	Rp. 200.000.000.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Pemegang								
1. PT Hiju Sari	100.000.000	Rp. 10.000.000.000,00	19,23%	447.562.500	Rp. 44.756.250.000,00	36,23%		
2. PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	Rp. 10.000.000.000,00	19,23%	100.000.000	Rp. 10.000.000.000,00	8,28%		
3. PT Pesona Bangun Mandiri	55.000.000	Rp. 5.500.000.000,00	10,58%	55.000.000	Rp. 5.500.000.000,00	4,54%		
4. PT Mitra Niaga Sakti	55.000.000	Rp. 5.500.000.000,00	10,58%	402.562.500	Rp. 40.256.250.000,00	33,13%		
5. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	210.000.000	Rp. 21.000.000.000,00	40,38%	682.500.000	Rp. 68.250.000.000,00	23,84%		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Pemegang	520.000.000	Rp. 52.000.000.000,00	100%	1.215.125.000	Rp. 121.512.500.000,00	100%		
Saham Dalam Portepel	1.480.000.000	Rp. 148.000.000.000,00		784.875.000	Rp. 78.487.500.000,00			

Apabila masyarakat masyarakat pemegang saham Perseroan (umum) saat ini juga melakukan eksekusi atas HMETD yang ditawarkan, maka struktur pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

	Sebelum Pelaksanaan PUTE 2019				Setelah Pelaksanaan PUTE 2019			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Perolehan	Perolehan	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Perolehan	Perolehan
Modal Dasar	2.000.000.000	Rp. 200.000.000.000,00			2.000.000.000	Rp. 200.000.000.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Pemegang								
1. PT Hiju Sari	100.000.000	Rp. 10.000.000.000,00	19,23%	447.562.500	Rp. 44.756.250.000,00	26,25%		
2. PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	Rp. 10.000.000.000,00	19,23%	100.000.000	Rp. 10.000.000.000,00	5,93%		
3. PT Pesona Bangun Mandiri	55.000.000	Rp. 5.500.000.000,00	10,58%	55.000.000	Rp. 5.500.000.000,00	3,20%		
4. PT Mitra Niaga Sakti	55.000.000	Rp. 5.500.000.000,00	10,58%	402.562.500	Rp. 40.256.250.000,00	23,84%		
5. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	210.000.000	Rp. 21.000.000.000,00	40,38%	682.500.000	Rp. 68.250.000.000,00	40,48%		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Pemegang	520.000.000	Rp. 52.000.000.000,00	100%	1.607.625.000	Rp. 160.762.500.000,00	100%		
Saham Dalam Portepel	1.480.000.000	Rp. 148.000.000.000,00		312.275.000	Rp. 31.227.500.000,00			

9. Hubungan dan Sifat Afiliasi

Rencana Transaksi melibatkan baik secara langsung maupun tidak langsung pihak – pihak terafiliasi karena PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Nama Anggota Direksi	Jabatan di PT Hiju Sari	Jabatan di PT Mitra Niaga Sakti	Jabatan di Perseroan
Atas Dewan Komisaris			
Lia Triastuputra			Komisaris Utama
Gunawan Ruslim			Komisaris Independen
Junia Linardi			Direktur Utama
Indra Widayadharma			Direktur
Indra Widayadharma			Direktur Independen
Tania Setiawan			Direktur Independen
Junia Linardi	Direktur	Direktur	
Agnes Kristina	Komisaris	Komisaris	
Hendra Widjaya	Komisaris	Komisaris	

Sesuai Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan Transaksi tertentu, butir 1.e, dimaksudkan Ketentuan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.
Rencana transaksi yang akan dilakukan antara Perseroan dengan PT Hiju Sari dan PT Mitra Niaga Sakti merupakan transaksi terafiliasi namun tidak mengandung ketentuan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapecam dan LK No. Kep- 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Memperhatikan definisi ketentuan kepentingan di atas (yang merugikan Perusahaan) dan alasan yang telah dikemukakan serta harga transaksi yang akan dilaksanakan, maka HMETD bukan merupakan transaksi bertentangan kepentingan, karena memberikan solusi kelangsungan usaha bagi Perseroan dan diselenggarakan sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku dan menguntungkan Perseroan.

10. Ikhtisar Data Keuangan

PT WAHANA PRONATURAL Tbk Laporan Posisi Keuangan (Rp.000)

Uraian	2016	2017	2018	Q1 2019
Aset				
Jumlah Aset Lancar	46.798.077	67.590.236	37.450.020	34.842.561
Jumlah Aset Tidak Lancar	59.098.573	56.230.649	53.281.997	52.561.761
Jumlah Aset	105.894.650	123.820.786	90.732.016	87.404.322
Liabilitas dan Ekuitas				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	99.230.930	46.489.828	11.510.590	8.072.006
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.100.675	1.596.233	1.481.737	1.481.737
Jumlah Liabilitas	100.341.605	48.086.062	13.002.327	9.553.743
Jumlah Ekuitas	5.553.045	75.724.724	77.729.689	77.870.579
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	105.894.650	123.820.786	90.732.016	87.404.322

PT WAHANA PRONATURAL Tbk Laba Rugi (Rp.000)

Uraian	Tahun			
	2016	2017	2018	Q1 2019
Pendapatan Usaha Bersih	119.680.399	231.818.085	308.567.582	17.670.187
Jumlah Beban Langsing	115.115.369	226.001.700	296.820.372	16.121.375
Labu (Rugi) Kotor	4.565.030	5.816.385	11.747.211	1.448.811
Beban Usaha	3.989.929	4.690.693	6.733.850	1.578.919
Labu (Rugi) Usaha	575.100	1.125.692	5.013.362	-130.108
Labu (Rugi) Sebelum Pajak	1.080.855	1.135.012	2.404.683	192.335
Pajak	-11.008.519	-357.614	-695.478	-81.444
Labu (Rugi) Bersih	-9.968.919	-379.308	1.208.275	10.889